

## **Efektifitas Media *E-Book Smart* Pada Pembelajaran Agama Islam Di RA Darussalam Pasrepan Pasuruan**

**<sup>1</sup>Imarotus Solichah, <sup>2</sup>M.Jamhuri, <sup>3</sup>Muhammad Nur Hadi**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur,

Email: <sup>1</sup>[imarotusaye@gmail.com](mailto:imarotusaye@gmail.com), <sup>2</sup>[jamhuri@yudharta.ac.id](mailto:jamhuri@yudharta.ac.id), <sup>3</sup>[nurhadi@yudharta.ac.id](mailto:nurhadi@yudharta.ac.id).

### **Abstract**

*Learning media for Islamic religious education are activities that exist in relation to Islamic religious material as well as in the form of tools and techniques or methods that can be used effectively by religious teachers. The learning of Islam in RA still has many problems that is, where parents demand teachers are always eager to learn and smart, but learning is only done at school the importance of learning media for early childhood in order to increase enthusiasm for learning because learning media is a tool to convey messages to their students. With these problems the focus of this research is: (1) How is the implementation of E-Book Smart media for religious learning at RA Darussalam. (2) What is the response of students at RA Darussalam to the use of E-Book Smart media (3) How is the effectiveness of the religious learning of students at RA Darussalam through the use of E-Book Smart media.*

*This study used a qualitative approach, with interviews, observation, documentation as the data collection technique. Sources of data derived from primary data and secondary data. Data analysis consists of three stages, namely: data reduction, displaying information (display data), and conclusions (conclusion).*

*Based on the results of research on learning Islam in early childhood through the use of learning media, namely E-Book Smart which was carried out at RA Darussalam Krajan Petung Pasrepan Pasuruan the results of implementation, response and effectiveness were able to improve Islamic religious abilities for early childhood through teaching using media E-Book Smart, because this media is one of the media that is suitable for use as early childhood learning and to make it easier to introduce religious education to early childhood. As well as being able to try to explain how the development of the use of E-Book Smart media in the digital era today.*

**Keywords:** *Learning Media, Islamic Religion, Early Childhood.*

### **Abstrak**

Media pembelajaran untuk pendidikan agama Islam merupakan kegiatan yang ada dalam kaitannya dengan materi agama Islam maupun dalam bentuk alat dan teknik atau metode yang dapat di gunakan secara efektif oleh guru agama. Pembelajaran Agama Islam di RA masih banyak problem yaitu dimana orang tua yang menuntut seorang pendidik agar anak didiknya selalu semangat belajar dan cerdas tetapi belajar hanya di lakukan di sekolah, pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini agar dapat meningkatkan semangat belajar karna media pembelajaran adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada anak didiknya. Dengan adanya permasalahan tersebut yang menjadi fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi media *E-Book Smart* terhadap pembelajaran keagamaan di RA Darussalam. (2) Bagaimana respon peserta didik di RA Darussalam terhadap penggunaan media *E-Book Smart* (3) Bagaimana keefektifan pembelajaran keagamaan anak didik di RA Darussalam melalui penggunaan media *E-Book Smart*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Sumber data yang berasal dari data primer dan data

sekunder. Analisis data terdiri atas tiga tahap yaitu: reduksi data, menampilkan informasi (*display data*), dan kesimpulan (*conclusion*).

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran Agama Islam pada anak usia dini melalui penggunaan media pembelajaran yaitu *E-Book Smart* yang dilakukan di RA Darussalam Krajan Petung Pasrepan Pasuruan maka hasil dari implementasi, respon serta efektifitas yaitu dapat meningkatkan kemampuan beragama Islam untuk anak usia dini melalui pengajaran menggunakan media *E-Book Smart*, karena media tersebut adalah salah satu media yang cocok untuk digunakan sebagai pembelajaran anak usia dini dan agar lebih mudah memperkenalkan pendidikan keagamaan pada anak usia dini. Serta dapat berusaha untuk menjelaskan bagaimana perkembangan penggunaan media *E-Book Smart* di era digital pada zaman saat ini.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Agama Islam, Anak Usia Dini.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun serta mengembangkan kualitas manusia maka dari itu pendidikan harus di mulai dari anak usia dini, pendidikan keagamaan juga harus di mulai sejak dini yaitu dari pengalaman hidupnya yang di dapat dari keluarga, lingkungan sosial serta lingkungan sekolahnya.<sup>1</sup> Usia dini merupakan masa emas (*Golden Age*) bagi anak-anak, di masa ini juga menjadi masa terpenting bagi anak-anak karena di usia ini mereka bisa membentuk kepribadian yang baik, oleh karena itu pentingnya menanamkan pendidikan keagamaan seperti mengenalkan ciptaan Allah SWT, dengan cara beribadah terutama solat, wudu' dan pembacaan do'a- do'a sehari-hari.

Pendidikan agama Islam tidak cukup jika hanya memahaminya sebagai tipe karakteristik pendidikan agama, tapi ada suatu upaya atau proses pencarian, pendidikan agama Islam juga mengembangkan sikap dan perilaku mencari, mengembangkan, menyimpan, dan menggunakan informasi dan teknologi demi kepentingan manusia sesuai ajaran Islam.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia dan salah satu kebutuhan dasarnya, mengingat bahwa pendidikan merupakan landasan yang akan menentukan kualitas kehidupan manusia yang akan memiliki potensi tersendiri dan berguna untuk kehidupan selanjutnya.<sup>3</sup> Jadi dengan memberi pendidikan awal ini bisa membantu anak-anak pada berbagai tahap kehidupan apalagi di bidang pendidikan nilai-nilai keagamaan.<sup>4</sup> Agar tidak terjadi hal-hal yang menyimpang, misalnya seperti berita yang akhir-akhir ini sedikit bising yaitu kasus pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur, teman sekelasnya di lingkungan sekolah dan berpura-pura benar kepada anak-anak. Penyebab anak melakukan penyimpangan tersebut pasti banyak pengaruh elemennya salah satu faktornya adalah kurangnya indoktrinasi nilai-nilai keagamaan sejak saat itu, karena jika kita memiliki anak dan menanamkan nilai-nilai agama sejak dini jadi lebih kecil kemungkinannya untuk anak memiliki Tindakan yang menyimpang.

---

<sup>1</sup> Jasuri Jasuri, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini," *Madaniyah* 5, no. 1 (2015): Hlm. 16.

<sup>2</sup> Sholeh Sholeh, "Konsep Pendidikan Islam yang Ideal: Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 52–70.

<sup>3</sup> Achmat Mubarok, "Strategi Peningkatan Pembelajaran Melalui Manajemen Boarding School (Studi Kasus di SMP 'Aisyiyah Boarding school Malang)," *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 2 (2018): 229–247.

<sup>4</sup> Dina Lestari Sakwin dan Muqowim Muqowim, "Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam," *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 77–85.

Pendidikan anak usia dini yang tercantum di dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 pasal 1 ayat 14 tahun 2003 merupakan suatu upaya pembinaan yang di tuju untuk anak sejak lahir sampai mencapai usia 6 tahun yang dilakukan dengan cara memberikan pendidikan agar dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani anak.<sup>5</sup> Dan agar anak di usia dini tersebut juga dapat memulai kesiapan secara mental dan intelektualnya karna setiap anak mendapat hak agar tetap tumbuh berkembang sesuai dengan hak kemanusiaan di undang-undang tersebut juga memaparkan agar semua anak di seluruh negara (Indonesia) harus di jaga dan di pelihara serta mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan usia anak-anak tersebut.

Suatu proses aktivitas belajar yang anak miliki agar anak bisa membangkitkan semangat belajar bisa dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran karna anak dengan umur 5-6 tahun biasanya mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi jadi untuk membuat anak memiliki perkembangan inovasi dan kreativitas yang baik anak memerlukan suatu media pembelajaran yang cocok dan menarik supaya bisa membuat belajar menjadi lebih optimal.<sup>6</sup> Media pembelajaran sangat berperan peting untuk anak usia dini untuk meningkatkan semangat belajar karna media pembelajaran adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada anak didiknya. Dan pada dasarnya anak di usia sekolah RA (Raudhotul Athaf) adalah bukan sekolah melainkan taman bermain sambil sedikit belajar jadi untuk mempelajari di taman ini anak-anak tidak hanya mendapatkan pendidikan akademik saja melainkan juga mendapatkan permainan, melalui permainan nanti anak-anak bisa mendapat banyak pembelajaran dan pengetahuan yang lebih bermakna bukan hanya mendapatkan pembelajaran calistung (membaca, menulis dan berhitung).

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian di lapangan atau juga di sebut dengan *Field Research*. Dan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Adapun definisi dari penelitian di lapangan yaitu mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi situasi saat ini seperti sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>7</sup> Penelitian lapangan juga di anggap sebagai penelitan komprehensif kualitas (Pendekatan Kualitatif). Dan definisi dari pendekatan fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis atau asumsi awal dalam proses analisisnya, meskipun pendekatan fenomenologi juga dapat menghasilkan hipotesis yang di uji lebih lanjut. Selain itu fenomenologi tidak memulai dan tidak bertujuan untuk menguji teori dengan hipotesis. Dan pendekatan fenomenologi ini juga tidak hanya menggunakan empirik saja, mengenai pendekatan untuk melakukan jenis penelitian empiris pendekatan menggunakan pendekatan

---

<sup>5</sup> Iyoh Mastiyah, "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Raudhatul Athfal Dian Al-Mastiyah," *Edukasi* 12, no. 2 (2014): 294401.

<sup>6</sup> Krisdiana Krisdiana, Tomas Iriyanto, dan Wuri Astuti, "Pengembangan media pembelajaran smart book untuk menunjang aktivitas belajar anak usia 5-6 tahun," *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 7, no. 2 (2021): 123-141.

<sup>7</sup> Husaini Usman, *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 5.

kualitatif dengan sifat deskriptif. Boglan dan diklen berpendapat bahwa data merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif deskriptif.<sup>8</sup>

Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk penelitian yang dapat di pahami yang membutuhkan proses reduksi yang bersumber dari hasil wawancara, observasi dan beberapa dokumen, informasi ini kemudian di susun dan dipilih seperti itu dapat di masuk kan ke dalam kategori yang sesuai. Dan akhirnya seluruh muara kegiatan analisis data kualitatif di tuangkan dalam deskripsi atau narasi terkait dengan masalah yang sedang di pelajari.<sup>9</sup>

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis penelitian selama peneliti melakukan penelitian menilai bahwa dengan menggunakan media *E-Book Smart* dalam pembelajaran agama Islam. Pembelajaran di lakukan seminggu sekali yaitu di hari Jumat agar dapat meningkatkan rasa keagamaanya mulai sejak dini Serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia serta rajin beribadah di masa mendatang. Dan sesuai dengan fokus peneliti membagi menjadi 3 pembahasan antara lain:

#### 1. Implementasi Efektifitas penggunaan media *E-Book Smart* terhadap pembelajaran Agama Islam di RA Darussalam Petung Pasrepan Pasuruan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru RA Darussalam yaitu ibu Sumaiyah dengan mengimplementasikan penggunaan media E-Book Smart terhadap pembelajaran Agama Islam kepada anak usia dini misalkan bacaan tuntunan solat, cara berwudhu dan kegiatan agama Islam lainnya guru harus menggunakan media tersebut agar anak-anak dapat menyimak dari dalam media tersebut agar anak mengetahui bacaan dalam gerakan solat tersebut kemudian guru mencontohkan gerakan solat tersebut agar anak dapat menirukan gerakan dari gurunya sehingga anak-anak mudah memahami lalu anak-anak mengikuti guru. Media pembelajaran adalah sebuah objek yang tidak bisa di pisahkan dari pembelajaran anak pada usia dini, seperti media belajar bisa mengenal pengalaman terbatas pada anak usia dini, pengalaman apapun anak bisa bervariasi seperti belajar beribadah sehari-hari, seorang anak juga dapat mempelajari media dan bisa mengatasi perbedaan. Jika anak usia dini tidak memungkinkan membawanya ke tujuan langsung yang akan di pelajarnya maka demikianlah objeknya dibawa ke anak usia dini, objek harus nyata seperti model miniatur, model atau cetakan gambar dan untuk di sajikan seperti audiovisual dan suara.<sup>10</sup>

Media pembelajaran dapat di definisikan sebagai salah satu alat yang bisa di gunakan untuk menyampaikan atau mendistribusikan bahan ajar secara terencana agar dapat memungkinkan siswa belajar secara efektif dan efisien. Dan dalam hal ini apapun yang di gunakan untuk pikiran dan perasaan memiliki banyak pengaruh pada masalah yang terjun ke dunia pendidikan, khususnya bagi anak-anak yang masih berada di usia dini yang suasana hatinya mudah terhibur oleh berbagai hal seperti bentuk, warna dan

---

<sup>8</sup> Metodologi Emzir dan M Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), Hlm. 23.

<sup>9</sup> Sanapia Faisal, *Format-format penelitian sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1989), Hlm. 258.

<sup>10</sup> Herman Zaini dan Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96.

gambar yang dapat di pengaruhi oleh media pembelajaran yang bersifat positif atau negatif seperti pendapat dari Hamalik berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan minat baru, untuk menciptakan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan memiliki efek psikologis pada siswa. Menggunakan pembelajaran dari media pada fase orientasi pembelajaran sangat membantu efektivitas pembelajaran dan penyampaian pesan dan konten pendidikan pada saat itu media tidak hanya membangkitkan motivasi dan minat siswa belajar juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan kehadiran mereka memberikan informasi dengan cara yang menarik dan dapat di andalkan yang memfasilitasi interpretasi data dan meringkas informasi. Hubungan kegiatan media edukasi Hamalik di atas menekankan bahwa penggunaan lingkungan belajar dalam kegiatan pembelajaran tersebut dalam meningkatkan motivasi dan kemauan belajar siswa.

Mempelajari kegiatan agama Islam dengan menggunakan media *E-book Smart* memang pertama-tama melakukan hal seperti itu mengalami kesulitan akan tetapi kalau media tersebut di putar terus menerus di bacaan yang sama anak-anak akan mudah menghafal dan mengetahui gerakan dari media tersebut karena sudah di ulang-ulang. Karena mungkin mereka yang masih baru mengetahui media tersebut dan usia mereka yang di katakana masih cukup kecil jadi sebagai guru harus teliti mengajarnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kholipah bahwa efektifitas penggunaan media *E-Book Smart* terhadap pembelajaran agama Islam untuk anak usia dini.<sup>11</sup> Dan hal ini sangat berpengaruh terhadap anak-anak usia dini dengan melakukan pembelajaran agama Islam dengan menggunakan media *E-Book Smart* sesuai dengan pendapat Asnawir yang mengatakan bahwa media pendidikan agama adalah kegiatan yang ada dalam kaitannya dengan materi agama Islam maupun dalam bentuk alat dan teknik atau metode yang dapat di gunakan secara efektif oleh guru agama untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak ada bertentangan dengan ajaran agama.<sup>12</sup>

Implementasi atau juga di kenal dengan penerapan, media pembelajaran pada anak usia dini sangatlah penting yaitu penting dalam hal apa yang kita ketahui tentang anak usia dini tersebut jadi anak-anak yang berusia antara 3 sampai 6 tahun adalah pembelajaran yang sangat aktif dan bermain dimana guru bisa membuat suasana kelas menjadi lebih aktif bermain sambil belajar, tetapi jangan sampai mengurangi jumlah belajar anak.<sup>13</sup> Salah satu keterampilan yang di butuhkan oleh seorang guru adalah kreativitas dalam memilih aktivitas yang tepat, apalagi untuk anak di masa kecil seharusnya menyenangkan, tepatnya dalam memilih hobi tentunya harus menyenangkan. Karena tujuan dicapai melalui ketepatan pilihan tersebut, ketika memili kegiatan untuk anak usia dini yang kurang tepat maka tujuan tersebut tidak akan tercapai.<sup>14</sup> Di RA Darussalam menerapkan pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan Media *E-Book Smart* jadi kegiatannya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa *E-*

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Kholipah ( Kepala RA Darussalam), 03 Maret 2023.

<sup>12</sup> Julianto, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD TPQ Al-I'tikaf Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016).

<sup>13</sup> Septiya Nurdianti, "Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* 2, no. 1 (2019): 642–650.

<sup>14</sup> Applied Mathematics, (2016): 1–23.

**Book Smart** tersebut anak-anak sangat menyukainya serta pembelajaran agama Islam menjadi semakin efektif.

Pengimplementasian media pembelajaran terhadap pendidikan anak usia dini adalah suatu tugas yang menginspirasi dan suatu rangsangan yang dilakukan oleh guru untuk anak usia dini untuk memberikan rangsangan pendidikan sebagai pendorong pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang merupakan kelompok anak yang tumbuh dan berkembang unik, yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, kecerdasan, sosio-emosional dan penggunaan bahasa Media pembelajaran dalam tindakan dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran dan kemampuan anak untuk menyemangati mereka sebagai pencapaian proses tindakan yang diusulkan oleh pendidik. Penggunaan media teknis dapat memiliki efek positif pada penggunaan multimedia atau animasi.<sup>15</sup> Dan sesuai dengan standar pendidikan nasional dalam keputusan pemerintah No.32 tahun 2013 dari pasal 19 (1) menyebutkan bahwa dalam langkah-langkah tersebut harus dapat mendorong siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 20 menjelaskan tentang tugas guru dan dosen, dan peraturan pemerintah No.32 tahun 2013 pasal 20, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.41 tahun 2007 menuntut dosen untuk merencanakan dan mengembangkan materi pembelajaran.<sup>16</sup>

## 2. Respon Peserta didik Terhadap Aktivitas Media *E-Book Smart* Terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di RA Darussalam

Pembelajaran Agama Islam yang dilakukan di RA Darussalam merupakan pembelajaran agar kelak setelah dewasa anak-anak usia dini tersebut bisa rajin beribadah dan memiliki akhlaqul karimah yang baik yang didasarkan pada nilai-nilai yang berpedoman pada ajaran-ajaran agama Islam. Kegiatan pembelajaran Agama Islam di RA Darussalam yaitu belajar mengenal huruf hijaiyah beserta rangkaian huruf hijaiyah, belajar gerakan solat beserta bacaan-bacaan dalam setiap gerakannya, belajar do'a untuk sehari-hari, belajar hadist sehari-hari dan belajar sikap-sikap yang baik untuk kehidupan di masyarakat yang dimulai sejak dini agar setelah dewasa sudah terbiasa melakukan hal-hal tersebut.

Berdasarkan penuturan dari Sumaiyah guru di RA Darussalam pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan media *E-Book Smart* yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *E-Book Smart* ini sangat penting karena dalam pembelajaran Agama Islam seperti ketika guru mengarahkan ke bacaan yang ada dalam media tersebut membuat ke anak-anak senang dan dapat melatih ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi terhadap anak tersebut dan dengan menggunakan media *E-Book Smart* ini anak-anak semakin bersemangat untuk melakukan pembelajaran agama Islam apalagi di saat anak-anak sudah dibuka media tersebut gairah semangat mereka untuk belajar jadi lebih semangat. Respon peserta didik terhadap penggunaan media *Book* tersebut diantaranya peserta didik akan menjadi senang dengan mengikuti bacaan dari dalam

---

<sup>15</sup> Maghfiroh dan Dadan Shofia Suryana, "Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05, no. 01 (2021): 1561.

<sup>16</sup> Nur Basuki, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Menggambar Teknik," *PEDIKA (Jurnal Pendidikan Vokasi)* (2011): 1–16.

media tersebut karna ketika hanya suara dari pendidik/guru saja anak anak kurang senang untuk menirukan bacaan-bacaan tersebut.

Kehadiran media dalam pembelajaran memastikan siswa benar-benar mencapai pembelajaran yang efisien. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari pengirim kepada guru dan kepada penerima sehingga melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan bantuan media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien dan berjejaring hubungan yang baik antara guru dan murid selain itu media dapat berperan dalam mengatasi kebosanan saat belajar di kelas.<sup>17</sup>

Respon peserta didik di RA Darussalam dengan menggunakan media *E-Book Smart* dikategorikan positif mengetahui respon peserta didik merupakan rangsangan yang memungkinkan perubahan sikap dari peserta didik tersebut. Menurut Amir dalam Rafikayuni respon terdiri dari tiga dimensi yaitu kognitif, efektif dan konatif, tanggapan konatif adalah tanggapan relasional atau persepsi objek sikap. Pikiran dapat di identifikasikan secara verbal ekspresif keyakinan atau sesuatu yang cenderung positif dan negatif, respon efektif adalah respon yang menunjukkan sikap seseorang menilai atau perasaan terhadap objek sikap seseorang.<sup>18</sup> Reaksi peserta juga merupakan reaksi sosial yang di tunjukan siswa menanggapi pengaruh orang lain atau stimulus dari suatu situasi.

Reaksi siswa di RA Darussalam terhadap penggunaan media pembelajaran yaitu media *E\_Book Smart* adalah suatu yang sangat penting untuk di ketahui melihat lembaga tersebut yang berada di perkampungan yang notabennya anak-anak kurang memperdulikan guru ketika berceramah jadi dengan menggunakan media tersebut merupakan upaya untuk mengembangkan proses berfikir siswa terhadap pembelajaran yang di pelajarnya serta ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran tersebut. Menurut Sanjaya (2013) Media pembelajaran tidak hanya berupa alat atau bahan namun hal-hal lain juga mungkin terjadi siswa dapat memperoleh informasi.<sup>19</sup>

Pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan media *E-Book Smart* ini agar para peserta didik dapat merespons dengan baik dan dapat menekankan toleransi pada sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama sehingga tercipta adat dan tatacara pergaulan yang harmonis antara berbagai kelompok yang berbeda-beda dalam pergaulan sehari-hari.<sup>20</sup> Seperti pendapat yang di kemukakan oleh Nahar bahwa yang di katakan menanggapi rangsangan pembelajaran Agama Islam merupakan hasil

---

<sup>17</sup> Rita Ramayulis, Eva Naili Taib, dan Nurlia Zahara, "Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Flipchart Pada Materi Sistem Pernapasan di SMPN 6 Simeulue Timur," in *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, vol. 9, 2022, 171–173.

<sup>18</sup> Novia Viktoria Nini, "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang" (Skripsi UNMUHPNK, 2019).

<sup>19</sup> Wahyu Arini dan Endang Lovisia, "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di SMP Kabupaten Musi Rawas," *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching* 2, no. 2 (2019): 95–104.

<sup>20</sup> Mohammad Jamhuri dan Maskuri Maskuri, "Model pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap multikulturalisme," *Pendidikan Multikultural* 3, no. 1 (2019): 63–72.

interaksi antara stimulus dan respon seseorang dianggap terpelajar ketika mereka dapat menunjukkan perubahan perilaku perubahan yang lebih baik.<sup>21</sup>

### **3. Keefektifan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Media *E-Book Smart* Di RA Darussalam Petung Pasrepan Pasuruan**

Keefektifan peserta didik usia dini terhadap pembelajaran Agama Islam di RA Darussalam yaitu ketika menggunakan media *E-Book Smart* merupakan aktivitas yang dilakukan dengan menyenangkan anak sekaligus agar dapat menambah perkembangan anak, jadi dengan melakukan pembelajaran melalui media tersebut anak-anak dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan kita perlu memberikan pembelajaran Agama Islam terhadap anak usia dini karena hal tersebut merupakan suatu kegiatan untuk memberikan rangsangan terhadap anak tersebut untuk menuju menjadi dewasa.

Menurut penuturan Kholipah kepala sekolah RA Darussalam Dengan menggunakan media *E-Book Smart* ini pembelajaran menjadi semakin efektif dan sangat dibutuhkan untuk pembelajaran di tingkat RA, selain itu anak juga sangat senang jadi mereka dapat dengan mudah memahami serta mempelajari bacaan-bacaan dari dalam media tersebut, karena kegiatan Agama memang harus di tanamkan sejak anak masih usia dini agar kedepannya anak-anak dapat melakukan ibadah sehari-hari misalnya dengan melakukan solat dan berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Dan juga berhubungan dengan pendapat Asmani mengatakan bahwa dengan merangsang siswa menanggapi dan rangsangan tersebut karena belajar merupakan hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap terpelajar ketika mampu menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik.

Efektifitas belajar mengajar (*Learning*) sangat berpengaruh tinggi terhadap metode dan media pembelajaran keduanya terkait satu sama lain, dimana pemilihan metode mempengaruhi jenis media yang di gunakan, dalam arti harus ada kecocokan diantara keduanya dalam pencapaian tujuan pembelajaran meskipun terkadang ada hal-hal lain dan aspek-aspek yang harus di pertimbangkan ketika memilih media pembelajaran yaitu : di kombinasikan dengan pembelajaran, karakteristik pembelajaran dan tugas atau respon peserta didik agar pembelajaran tersebut menjadi efektif.<sup>22</sup> Menurut Asmani Suasana belajar adalah suasana yang memungkinkan siswa mengalami interaksi komunikasi dan refleksi.<sup>23</sup>

Media pembelajaran di gunakan untuk menyampaikan pesan melalui pikiran, perasaan, dan perhatian, yang sangat berguna saat belajar. Media juga bisa membantu menyampaikan konsep yang abstrak sehingga peserta dapat menerimanya dengan lebih mudah. Media dalam pembelajaran sebagai proses interaksi antara siswa dengan guru sebagai sumber belajar yang harus di dukung dengan media yang tepat.<sup>24</sup> Di RA Darussalam menggunakan media *E-Book Smart* karena media tersebut merupakan media

---

<sup>21</sup> Harsono Harsono, "Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pai di SMP Negeri 2 Tarano-Sumbawa" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2022).

<sup>22</sup> Erna Damayanti, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melayani Makan Dan Minum Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Ambal Kebumen" (2013).

<sup>23</sup> Harsono, "Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pai di SMP Negeri 2 Tarano-Sumbawa."

<sup>24</sup> Dewasni Hasiru, Syamsu Qamar Badu, dan Hamzah B. Uno, "Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh," *Jambura Journal of Mathematics Education* 2, no. 2 (2021): 59–69.

yang cocok untuk anak usia dini agar lebih mudah memperkenalkan pendidikan Agama Islam pada anak usia dini. Dan juga berusaha untuk menjelaskan bagaimana perkembangan penggunaan media *E-Book Smart* di era digital ini, terutama di sisi kelebihan dan kekurangannya penggunaan *E-Book Smart* sendiri di masanya dan bagaimana pengaruh penggunaan media *E-Book Smart* di lingkungan sekolah sebagai pembelajaran Agama Islam untuk anak usia dini.

Indikator media di gunakan untuk melihat dan merasakan keefektifan media pembelajaran Agama Islam yang efektif yaitu: untuk membuat motivasi belajar peserta didik usia dini, meningkatkan hasil belajar, meningkatkan pengingatan peserta didik dengan pengetahuan kuno yang memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan berpendidikan penting juga untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan media tersebut.<sup>25</sup>

## D. PENUTUP

### 1. Simpulan

- a. Pengimplementasian dalam melaksanakan pembelajaran Agama Islam untuk anak usia dini di RA Darussalam yaitu dengan menggunakan media *E-Book Smart* dalam melakukan pembelajaran tersebut agar dapat melati peserta didik dalam memahami agama Islam sejak dini. Namun sebelum memulai pembelajaran agama Islam guru dan peserta didik berdo'a bersama dan setelah kegiatan pembukaan selanjutnya guru melanjutkan dengan bernyanyi dan menghafal berbagai macam pengetahuan melalui kegiatan bernyanyi tersebut. mengimplementasikan penggunaan media *E-Book Smart* terhadap pembelajaran Agama Islam kepada anak usia dini misalkan bacaan tuntunan solat, cara berwudhu dan kegiatan agama Islam lainnya guru harus menggunakan media tersebut agar anak-anak dapat menyimak dari dalam media tersebut agar anak mengetahui bacaan dalam gerakan solat tersebut kemudian guru mencontohkan gerakan solat tersebut agar anak dapat menirukan gerakan dari gurunya sehingga anak-anak mudah memahami lalu anak-anak mengikuti guru.
- b. Respon peserta didik usia dini dengan menggunakan media *E-Book Smart* di RA Darussalam Petung Pasrepan Pasuruan yaitu bahwa pentingnya pembelajaran Agama Islam melalui penggunaan media *E-Book Smart* terhadap anak usia dini dapat melatih ketajaman pendengaran dan daya konsentrasi anak terutama pada hal kecerdasan keagamaan dan juga agar peserta didik tidak merasa bosan atau pun jenuh saat melakukan pembelajaran tersebut. Dan juga peserta didik semakin gembira saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut serta anak-anak semakin giat dan semangat pergi ke sekolah ketika di sekolah ada hal-hal yang menarik. Respon peserta didik terhadap penggunaan media *Book* tersebut diantaranya peserta didik akan menjadi senang dengan mengikuti bacaan dari dalam media tersebut karna ketika hanya suara dari pendidik/guru saja anak-anak kurang senang untuk menirukan bacaan-bacaan tersebut.
- c. Efektifitas penggunaan media *E-Book Smart* terhadap pembelajaran Agama Islam di RA Darussalam Petung Pasrepan Pasuruan Keefektifan peserta didik usia dini terhadap pembelajaran Agama Islam di Ra Darussalam ketika menggunakan media *E-Book Smart* merupakan aktivitas yang di lakukan dengan menyenangkan anak sekaligus agar dapat

---

<sup>25</sup> Ibid.

menambah perkembangan anak, jadi dengan melakukan pembelajaran melalui media tersebut anak-anak dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan kita perlu memberikan pembelajaran Agama Islam terhadap anak usia dini karena hal tersebut merupakan suatu kegiatan untuk memberikan rangsangan terhadap anak tersebut untuk menuju menjadi dewasa. Efektifitas pembelajaran Agama Islam dengan melakukan media *E-Book Smart* ini agar dapat mengoptimalkan pembelajaran Agama Islam tersebut untuk anak yang masih usia 4-6 tahun dan dengan menggunakan media tersebut akan membuat kehadirannya menjadi lebih menarik dan variatif. Dan hasilnya anak-anak pun tidak mudah merasa bosan saat sedang melakukan pembelajaran.

## 2. Saran

Sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa ada beberapa kekurangan dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Upaya lebih lanjut harus dilakukan untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran untuk membuat media tersebut lebih bermanfaat.
- b. Untuk mencapai tujuan mereka peserta didik harus aktif dalam belajar dan jangan pernah menyerah belajar memahami ilmu pengetahuan berdasarkan agama

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Wahyu, dan Endang Lovisia. "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di SMP Kabupaten Musi Rawas." *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching* 2, no. 2 (2019):
- Basuki, Nur. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Menggambar Teknik." *PEDIKA (Jurnal Pendidikan Vokasi)* (2011)
- Damayanti, Erna. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melayani Makan Dan Minum Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Ambal Kebumen" (2013).
- Emzir, Metodologi, dan M Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Faisal, Sanapiah. *Format-format penelitian sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1989.
- Fitriyana, Nur, Antuni Wiyarsi, Jaslin Ikhsan, dan Kristian Handoyo Sugiyarto. "Android-Based-Game And Blended Learning In Chemistry: Effect On Students'self-Efficacy And Achievement." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 39, no. 3 (2020)
- Hadi, Muhammad Nur, dan Siti Inganah. "Efektivitas metode the power of two Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN lemahbang II sukorejo." *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (2022).
- Harsono, Harsono. "Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pai di SMP Negeri 2 Tarano-Sumbawa." Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Hasiru, Dewasni, Syamsu Qamar Badu, dan Hamzah B. Uno. "Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh." *Jambura Journal of*

*Mathematics Education* 2, no. 2 (2021)

- Jamhuri, Mohammad, dan Maskuri Maskuri. "Model pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap multikulturalisme." *Pendidikan Multikultural* 3, no. 1 (2019)
- Jasuri, Jasuri. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini." *Madaniyah* 5, no. 1 (2015)
- Julianto. "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD TPQ Al-I'tikaf Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." Skripsi IAIN Purwokerto, 2016.
- Krisdiana, Krisdiana, Tomas Iriyanto, dan Wuri Astuti. "Pengembangan media pembelajaran smart book untuk menunjang aktivitas belajar anak usia 5-6 tahun." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 7, no. 2 (2021)
- Maghfiroh, dan Dadan Shofia Suryana. "Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05, no. 01 (2021):
- Mastiyah, Iyoh. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Raudhatul Athfal Dian Al-Mastiyah." *Edukasi* 12, no. 2 (2014):
- Mubarok, Achmat. "Strategi Peningkatan Pembelajaran Melalui Manajemen Boarding School (Studi Kasus di SMP 'Aisyiyah Boarding school Malang)." *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 2 (2018):
- Nini, Novia Viktoria. "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang." Skripsi UNMUHPNK, 2019.
- Nurdiyanti, Septiya. "Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* 2, no. 1 (2019):
- Ramayulis, Rita, Eva Naili Taib, dan Nurlia Zahara. "Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Flipchart Pada Materi Sistem Pernapasan di SMPN 6 Simeulue Timur." In *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 2022.
- Sakwin, Dina Lestari, dan Muqowim Muqowim. "Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam." *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020).
- Sholeh, Sholeh. "Konsep Pendidikan Islam yang Ideal: Upaya Pembentukan Keperibadian Muslim." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016).
- Usman, Husaini. *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Zaini, Herman, dan Kurnia Dewi. "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017)